PERAN KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS DALAM TERANG DOKUMEN *OPTATAM TOTIUS* BAGI PEMBINAAN CALON IMAM DIOSESAN DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL

TESIS

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk

Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar

Magister Teologi Program Studi Pendidikan Agama atau

Tologi Katolik

Oleh

ANTONIUS AGO TUKAN

NIM: 21.1000

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jenjang Magister (S2) Teologi
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi Katolik

Pada Tanggal
8 Mei 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Katolik

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. **Moderator : Patrik Dharsam Guru, Drs, M.A.** .....
2. **Penguji 1 : Maximus Manu, Drs. M.A** .....
3. **Penguji 2 : Dr. Puplius Meinrad Buru** .....
4. **Penguji 3 : Guidelbertus Tanga, Drs., Lic.** .....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Ago Tukan

NIM/NIRM : 21.1000/21.07.54.0698R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: "Peran Kelompok Minat Saint Peter Animators Dalam Terang Dokumen *Optatam Totius* Bagi Pembinaan Calon Imam Diosesan Di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret dan Relevansinya Bagi Karya Pastoral" ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero,30 Mei 2023

Yang menyatakan,

Antonius Ago Tukan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini"

Nama : Antonius Ago Tukan
NIM/NIRM : 21.1000/21.07.54.0698.R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui dan memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ***(Non-exclusive Royalty – Free Right)*** atas tesis saya yang berjudul: **"Peran Kelompok Minat Saint Peter Animators Dalam Terang Dokumen *Optatam Totius* Bagi Pembinaan Calon Imam Diosesan Di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret dan Relevansinya Bagi Karya Pastoral"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 30 Mei 2023

Yang menyatakan

Antonius Ago Tukan

KATA PENGANTAR

Pengalaman menjadi animator sekami sebetulnya telah mendorong penulis untuk menggarap tema tesis ini. Pengalaman itu dialami melalui kelompok minat *Saint Peter's Animators* di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret. Ada banyak hal yang penulis dapatkan selama kurang lebih delapan tahun menjadi animator terhitung sejak mengikuti SOMA (*School of Missionary Animators*). Hal-hal itu adalah pengetahuan tentang SEKAMI (Serikat Kepausan Anak Misioner), keterampilan dalam beranimasi, keberanian dalam berelasi, kecakapan komunikatif terkhusus dengan anak-anak. Semua hal baik yang diperoleh dalam kegiatan bersama kelompok ini mengarahkan penulis kepada kematangan diri sebagai calon imam, apalagi bila dikonfrontasikan dengan empat aspek utama dalam formasi pembinaan di Seminari Tinggi Ritapiret.

Adapun empat aspek formasi tersebut adalah aspek kepribadian, aspek spiritual, aspek intelektual dan aspek pastoral. Calon imam yang bergabung dalam kegiatan Sparta sebetulnya sedang menjalankan pendampingan seturut empat aspek formasi tadi. Dengan beranimasi bersama anak-anak, seseorang sedang mematangkan kepribadiannya menjadi calon imam yang peduli serta meminati dunia anak-anak. Dunia anak-anak adalah juga satu dari sekian banyak *locus* serta fokus pelayanan pastoral dalam misi Gereja. Oleh karena itu, partisipasi dalam kegiatan kelompok ini menjadi bagian dari karya misi yang harus dijalankan oleh calon imam khususnya. Dengan ini aspek pastoral juga sudah berjalan dalam sebuah formasi. Selain itu, aspek spiritual juga berjalan karena dalam kegiatan ini, setiap calon imam dituntut menjadi *role model* bagi anak-anak baik melalui aktivitas rohani (Ekaristi, doa pribadi, membaca Kitab Suci, dll) maupun dalam hal wawasan tentang Ekaristi, Kitab Suci, Santo Santa, dan lain-lain. Poin wawasan ini sebenarnya sudah mencakup juga aspek intelekual yang diperjuangkan dalam formasi.

Seperti yang dikatakan di atas, minat terhadap dunia anak-anak sangat penting bagi kelangsungan karya misi Gereja. Gereja bukan hanya persekutun orang beriman dewasa, tetapi juga anak-anak. Maka Gereja, dalam karya misinya harus juga memperhatikan kebutuhan anak-anak. Dengan demikian, keterlibatan

seorang calon imam dalam kelompok ini memuat relevansi pastoral bagi anak-anak. Sikap ini harus dimiliki setiap calon imam karena status misionaris sedang dan akan terus melekat pada diri mereka. Teladan bermisi tidak lain adalah Allah sendiri, sebab Dia adalah Allah yang missioner. Dia terlibat dalam hidup umat-Nya dan turut merasakan pahit-getir, suka-duka, bahagia-derita mereka. Yesus, sang Putera Allah telah merintis misi Gereja dan memberi perintah, "Pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku" (Mat 28:19). Oleh karena itu, setiap calon imam harus melibatkan diri dalam misi pembaptisan semua orang menjadi murid Yesus. Dalam konteks kelompok minat ini, spirit ini sudah tersingkap melalui slogannya, "Yang Kecil, Jadikan Bintang."

Dalam seluruh proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari dan mengalami bahwa banyak pihak telah bersedia membantu, membimbing dan memberi berbagai bentuk perhatian. Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan berkat-Nya, sehingga tesis ini diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, penulis juga berterimakasih kepada beberapa pihak.

Pertama, terimakasih berlimpah kepada RP. Maximus Manu, Drs. M.A dan RP. Dr. Puplius Meinrad Buru sebagai dosen pembimbing yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Keseriusan dan ketelitian mereka telah banyak membantu penulis untuk semakin kritis dan teliti dalam mengangkat fakta, gagasan dan refleksi secara mendalam melalui bingkai biblis, teologis dan biblis. Mereka telah memberikan yang terbaik bagi penulis, sehingga penulis mampu mengekspresikan cara berpikir dan meningkatkan daya refleksi dalam tulisan ini.

Kedua, terima kasih kepada RD. Guidelbertus Tanga, Drs., Lic. yang telah bersedi menjadi penguji utama Tesis ini. Penguji telah membuka cakrawala penulis tentang keseluruhan tulisan ini terutama mengajarkan penulis untuk mampu bertanggungjawab terhadap semua gagasan dalam tulisan ini.

Ketiga, terima kasih kepada RD. Patrik Dharsam Guru, Drs, M.A. yang telah bersedia menjadi moderator dalam pengjian Tesis ini.

Keempat, terima kasih kepada teman-teman calon imam dan imam diosesan yang telah bersedia menjadi responden dalam proyek pengerjaan Tesis ini dan telah menyumbangkan pelbagai dokumen yang dibutuhkan oleh penulis untuk mendukung referensi Tesis ini.

Kelima, terima kasih kepada kedua orangtua (Bapa Alm. Paulus Wali Tukan dan Mama Germana Gelole Koban), saudara (Isno Tukan), sahabat, kenalan dan rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu penuilis dengan caranya masing-masing dalam proses pengerjaan dan penyelesaian Tesis ini. penulis secara khusus berterimakasih kepada sahabat terbaik Irwan Dhendi yang telah dengan setia membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Keenam, terima kasih kepada teman-teman C7 TOR Jonpaul II (Juan Francisco, Marein Cola, Yofri Frikonri, Nanda Agas, dan Pabelo Hayon) yang telah mensupport dan memberi dukungan bagi penulis dalam pengerjaan dan penyelesaian Tesis ini.

Akhirnya, penulis sungguh menyadari pula bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis tetap mengharapkan adanya kritikan dan saran yang berguna demi penyempurnaan tulian ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja.

Ritapiret, 30 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Antonius Ago Tukan, **Peran Kelompok Minat Saint Peter Animators Dalam Terang Dokumen *Optatam Totius* Bagi Pembinaan Calon Imam Diosesan Di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret dan Relevansinya Bagi Karya Pastoral.** Tesis. Pascasarjana, Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual, Institut dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman tentang formasi pembinaan calon imam diosesan di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret (2) menjelaskan secara konseptual Kelompok Minat Saint Peter Animators dalam terang dokumen *Optatam Totius* (3) memberikan penjelasan peran kelompok minat Saint Peter Animators bagi formasi pembinaan calon imam (kepribadian, kerohanian, intelektual dan pastoral) di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret (4) menguraikan relevansi dari peran Kelompok Minat Saint Peter Animators melalui terang dokumen *Optatam Totius* bagi empat aspek pembinaan calon imam diosesan di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret bagi karya pastoral.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode gabungan yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Metode ini akan dipadukan dengan metode kepustakaan sebagai acuan teoritisnya. Kuesioner adalah alat bantu dalam metode kuantitatif dan wawancara dalam metode kualitatif. Dalam kuesioner, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan dan mengirimkanya kepada responden secara elektronik (*online*) melalui *google form* agar memudahkan responden dalam menghemat waktu juga tenaga. Responden mengisi setiap pertanyaan berupa jawaban singkat maupun radiks pada kolom yang disiapkan. Teknik ini baik karena sangat mempermudah dalam merekapitulasi. Sedangkan dalam wawancara penulis mewawancarai responden yang telah dipilih. Data hasil penelitian dari dua teknik itu diperkuat dengan berbagai sumber literatur yang cukup untuk memvalidasinya kembali. Wujud data dalam penelitian ini berupa pemahaman responden tentang formasi pembinaan calon imam (empat aspek pembinaan) dalam kelompok minat Saint Peter Animators, proses formasi yang terjadi dalam kelompok minat melalui empat aspek tersebut, tantangan yang dihadapi selama proses formasi dalam kelompok minat dan harapan yang menyata untuk kebaikan formasi pembinaan calon imam dalam kelompok minat ini selanjutnya. Data ini amat berguna untuk melihat relevansinya bagi karya pastoral calon imam itu sendiri di masa depan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah para calon imam yang sedang dan telah menjalankan masa Tahun Orientasi Pastoral (TOP) yang mana sebelum berpraktek telah melalui kegiatan SOMA (*School of Missionary Animators*) dan telah mendapat sertifikat pastoral sebagai animator SEKAMI. Selain itu data juga diperoleh dari beberapa imam muda mantan anggta kelompok minat ini yang sangat berkompeten di bidang animasi missioner. Juga data lain dalam wawancara diperoleh dari formator Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret yang jabatannya berkaitan langsung dengan tema tulisan ini. Sumber data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu sehubungan dengan formasi pembinaan calon imam dan kelompok minat yang ada di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret. Semua data dari responden ini disatukan dan dianalisis dengan didukung oleh literatur utama yakni dokumen *Optatam Totius*

dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan tema formasi pembinaan calon imam dan kelompok minat ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan beberapa poin berikut ini: *pertama,* sebagian besar calon imam memahami dengan baik kiprah kelompok minat Saint Peter Animators sebagai kelompok yang membatu calon imam dalam memformasi diri di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret dengan tujuan pastoral masa depannya. *Kedua,* selama mengikuti seluruh rutinitas kelompok minat ini, dengan segala sarana dan proses yang terjadi di dalamnya, sebagian besar calon imam menyadari kepribadian, intelektual, kerohanian dan semangat pastoralnya dibentuk menjadi semakin lebih maksimal. *Ketiga*, meskipun sebagian besar calon imam menyadari dalam proses kegiatannya dibentuk dengan baik dalm kelompok ini, tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada calon imam yang secara terang-terangan mengakui kesulitan memformasi diri dalam kelompok ini. Hal ini disampaikan dalam data penelitian sebagai tantangan yang dialami calon imam ketika memformasi diri dalam kelompok minat ini. *Keempat,* para calon imam tetap menyadari betapa penting formasi diri dalam kelompok minat ini dalam hubungan dengan pastoral missioner masa depan di medan pastoral. Oleh karenanya, diberikan beberapa harapan bagi kelompok minat ini agar semakin lebih baik dalam merangkul para calon imam untuk memformasi diri lebih baik dalam aspek-aspek pembinaan yang dijalankan. *Kelima,* para formator dan para imam senior kelompok minat yang bekerja di medan pastoral saat ini menyadari betapa penting formasi diri dalam kegiatan missioner sebagaimana dalam kelompok minat ini. *Keenam,* seluruh rutinitas formasi dalam kelompok minat ini selanjutnya menampakan relevansi yang amat jelas bagi karya pastoral masa depan para calon imam. Relevansi itu termuat dalam berbagai harapan akan keteladanan hidup entah itu dalam disiplin diri juga terhadap berbagai kegiatan penting lainnya sehubungan dengan karya pastoral.

Pada akhirnya terbukti bahwa formasi pembinaan calon imam (kepribadian, kerohanian, intelektual dan pastoral) mengarah pada satu tujuan yakni tujuan pastoral itu sendiri (bdk. OT 4). Seluruh kegiatan formasi dalam kelompok minat ini bertujuan untuk meneladani Allah yang missioner dalam setiap karya misi pastoral masa depan.

ABSTRACT

Antonius Ago Tukan, **The Role of Saint Peter Animators Interest Groups in the Light of the Optatam Totius Document for the Formation of Candidates for Diocesan Priests at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret and Its Relevance for Pastoral Work.** Thesis. Postgraduate, Theological Study Program with a Contextual Approach, Ledalero Institute and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) provide an understanding of the formation of prospective diocesan priests at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary (2) conceptually explain the Saint Peter Animators Interest Group according to the Optatam Totius document (3) provide an explanation of the role of the Saint Peter Animators interest group for the formation of prospective priests (personality, spiritual, intellectual and pastoral) at St. Peter's Interdiocesan Seminary Ritapiret (4) outlines the relevance of the role of the Saint Peter Animators Interest Group through the light of the Optatam Totius document in four aspects of the formation of diocesan priest candidates at St. Peter's Interdiocese Seminary Ritapret for pastoral work.

The method used in this study is a combined method, namely quantitative and qualitative methods. This method will be combined with the library method as a theoretical reference. The questionnaire is a tool in the quantitative method and interviews in the qualitative method. In the questionnaire, the researcher compiles questions and sends them to respondents electronically (online) via Google form to make it easier for respondents to save time and energy. Respondents filled out each question in the form of a short answer or radix in the prepared column. This technique is good because it makes it very easy to recapitulate. Meanwhile, in the interview, the writer interviewed the selected respondents. The research data from the two techniques are strengthened by various sources of literature which are sufficient to revalidate them. The form of data in this study is in the form of respondents' understanding of the formation of candidates for priesthood (four aspects of coaching) in the Saint Peter Animators interest group, the formation process that occurs in the interest group through these four aspects, the challenges faced during the formation process in the interest group and the real hope for the good of the next formation of prospective priests in this interest group. This data is very useful to see its relevance to the pastoral work of the candidate priest himself in the future. The main data sources in this study are the candidates for the priesthood who were and had carried out the Pastoral Orientation Year (TOP) which Had gone through SOMA (School of Missionary Animators) activities and had received a pastoral certificate as SEKAMI animators. Apart from that, data was also obtained from several young priests who were former members of this interest group who are very competent in the field of missionary animation. Also, other data in the interview were obtained from the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret whose position is directly related to the theme of this paper. Secondary data sources were obtained from previous research regarding the formation of prospective priests and interest groups at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary. All data from these respondents were put together and analyzed supported by the main literature, namely the Optatam Totius

document and other literature related to the theme of the formation of prospective priests and interest groups.

Based on the results of the study, the following points were concluded: First, most candidate priests understood well the work of the Saint Peter Animators interest group as a group that helps prospective priests in reforming themselves at Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret with future pastoral goals. Second, while following all the routines of this interest group, with all the means and processes that occur in it, most of the candidate priests realize that their personality, intellectual, spiritual, and pastoral spirit are being formed more and more optimally. Third, although most of the candidate priests realize that in the process of their activities, they are well formed within this group, it cannot be denied that there are still candidate priests who openly admit the difficulties of forming themselves in this group. This is conveyed in research data as a challenge experienced by prospective priests when forming themselves in this interest group. Fourth, prospective priests are still aware of how important self-formation in this interest group is in relation to future pastoral missionaries in the pastoral field. Therefore, some hopes are given for this interest group to be better at gathering prospective priests to form themselves better in the aspects of the formation that is carried out. Fifth, the formators and senior priests of interest groups who are currently working in the pastoral field are aware of how important self-formation is in missionary activities as in this interest group. Sixth, all the formation routines in this interest group then show a very clear relevance for the future pastoral work of prospective priests. This relevance is contained in various expectations for exemplary life, whether in self-discipline or in various other important activities related to pastoral work.

In the end it is proven that the formation of prospective priests (personality, spirituality, intellectual and pastoral) leads to one goal, namely the pastoral goal itself (cf. OT 4). All formation activities in this interest group aim to emulate God who is missionary in every future pastoral mission work.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN ORISINALITAS iii

PERSETUJUAN PUBLIKASI iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAKSI viii

DAFTAR ISI xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 PERUMUSAN MASALAH 11
1.3 TUJUAN PENULISAN 12
1.4 MANFAAT PENULISAN 12
1.5 HIPOTESIS 13
1.6 DESAIN RISET 13
1.6.1 Sumber Data dan Prosedur Pengumpulan Data 13
1.6.2 Instrumen Pengumpulan Data 14
1.6.2.1 Kuesioner 14
1.6.2.2 Wawancara 15
1.7 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI 15
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN 16

BAB II FORMASI PEMBINAAN CALON IMAM DIOSESAN DAN KIPRAH KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATOR DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET DALAM TERANG DOKUMEN *OPTATAM TOTIUS* 17

2.1 SEKILAS TENTANG SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET 17

2.1.1Sejarah Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret 17

2.1.2 Keadaan Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret Terkini 22

2.1.3 Visi Dan Misi Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret..... 25

2.1.3.1 Visi 25

2.1.3.2 Misi 26

2.1.4 Asas Dan Tujuan 27

2.1.4.1 Asas 27

2.1.4.2 Tujuan 27

2.2 PEMAHAMAN KONSEPTUAL FORMASI CALON IMAM DIOSESAN DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET DALAM EMPATASPEK PEMBINAAN 27

2.2.1 Definisi Formasi Calon Imam Diosesan 27

2.2.2 Bidang-Bidang Pembinaan Calon Imam Diosesan 28

2.2.2.1 Personalitas/Kepribadian..... 29

2.2.2.2 Kerohanian 30

2.2.2.3 Intelektual..... 31

2.2.2.4 Pastoral 33

2.2.3 Sarana Penunjang Pembinaan 35

2.2.3.1 Bidang Kerohanian..... 35

2.2.3.2 Bidang Intelektual 36

2.2.3.3 Bidang Kepribadian 36

2.2.3.4 Bidang Pastoral 37

2.3 KIPRAH KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET DALAM TERANG *OPTATAM TOTIUS*..... 38
2.3.1 Sejarah Terbentuknya Kelompok Minat 38
2.3.2 Tentang nama Saint Peter Animators..... 39
2.3.3 Dasar Pembentukan Kelompok Minat 40
2.3.4 Peran Kelompok Minat Saint Peter Animator dalam SEKAMI 42
2.3.5 Pengurus Kelompok Minat Sejak Awal Hingga Sekarang 44
2.3.6 Struktur Kepengurusan dan Organigram Kelompok Minat Saint Peter Animators Ritapiret..... 45
2.3.7 Anggota Kelompok Minat Saint Peter Animators 47
2.3.8 Visi dan Misi Kelompok Minat Saint Peter Animators 47
2.3.9 Kegiatan Rutin 48
2.3.9.1 Latihan Animasi..... 48
2.3.9.2 Latihan Kerohanian..... 48
2.3.9.3 Olah Budi dan Intelektual 49
2.3.9.4 Latihan Kepribadian..... 49
2.3.9.5 Latihan Pastoral..... 50
2.4 NILAI-NILAI MISIONER YANG DIHARAPKAN SEBAGAI IMAM MASA DEPAN 50
2.4.1 Kepekaan Hati Untuk Misi Sejagat..... 50
2.4.2 Penghargaan Terhadap Hak dan Martabat Anak 51
2.4.3 Sikap Solider..... 51
2.5 KESIMPULAN..... 52

BAB III PERAN KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS BAGI FORMASI PEMBINAAN CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET 53

3.1 PRESENTASI DATA 53

3.2 PORSI KETERLIBATAN DALAM KEGIATAN KELOMPOK MINAT 56

3.2.1 Anggota Kelompok Minat 56

3.2.1.1 Jangka Waktu Bergabung 56

3.2.1.2 Gambaran Tentang Kelompok Minat Saint Peter Animators 56

3.2.2 Staf Pembina 58

3.2.3 Moderator Kelompok Minat 59

3.2.4 Kelompok Luar 59

3.3 PERAN KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS BAGI FORMASI PEMBINAAN CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET 60

3.3.1 Aspek Personalitas/Kepribadian 61

3.3.1.1 Urgensi Pembentukan Kepribadian dalam Kelompok Minat Saint Peter Animators 62

3.3.1.2 Proses Pembentukan Kepribadian 63

3.3.1.3 Proses Formasi Aspek Kepribadian Dalam Kelompok Minat 64

3.3.1.4 Partisipasi Sebagai Wujud Pembentukan Kepribadian 66

3.3.1.5 Tantangan Pembentukan Kepribadian Dalam Kelompok Minat 68

3.3.1.6 Harapan Bagi Pembentukan Kepribadian 69

3.3.1.7 Kesimpulan Aspek Kepribadian 70

3.3.2 Aspek Spiritual/Kerohanian 71
3.3.2.1 Urgensi Pembentukan Spiritualitas dalam Kelompok Minat Saint Peter Animators 72
3.3.2.2 Proses Pembentukan Kerohanian 73
3.3.2.3 Proses Formasi Aspek Kerohanian Dalam Kelompok Minat 74
3.3.2.4 Partisipasi Sebagai Wujud Pembentukan Kerohanian 77
3.3.2.5 Tantangan Pembentukan Kerohanian Dalam Kelompok Minat 80
3.3.2.6 Harapan Bagi Pembentukan Kerohanian 81
3.3.2.7 Kesimpulan Aspek Kerohanian 81
3.3.3 Aspek Intelektual 83
3.3.3.1 Urgensi Pembentukan Intelektual dalam Kelompok Minat Saint Peter Animators 84
3.3.3.2 Proses Pembentukan Intelektual 85
3.3.3.3 Proses Formasi Aspek Kepribadian Dalam Kelompok Minat 85
3.3.3.4 Partisipasi Sebagai Wujud Pembentukan Intelektual 87
3.3.3.5 Tantangan Pembentukan Intelektual Dalam Kelompok Minat 90
3.3.3.6 Harapan Bagi Pembentukan Intelektual 90
3.3.3.7 Kesimpulan Aspek Intelektual 91
3.3.4 Aspek Pastoral 92
3.3.4.1 Urgensi Pembentukan Pastoral Dalam Kelompok Minat Saint Peter Animators 94
3.3.4.2 Proses Pembentukan Pastoral 95

3.3.4.3 Proses Formasi Aspek Kepribadian Dalam Kelompok Minat 96

3.3.4.4 Partisipasi Sebagai Wujud Pembentukan Pastoral 98

3.3.4.5 Tantangan Pembentukan Pastoral Dalam Kelompok Minat 100

3.3.4.6 Harapan Bagi Pembentukan Pastoral 102

3.3.4.7 Kelompok Minat Saint Peter Animators Dalam Praktek Pastoral 103

3.3.4.8 Kesimpulan Aspek Pastoral 104

3.4 KESIMPULAN..... 104

BAB IV PERANAN KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS DALAM TERANG DOKUMEN *OPTATAM TOTIUS* BAGI PEMBINAAN CALON IMAM DIOSESAN DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL SERTA REFLEKSI TEOLOGISNYA 107

4.1 KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS DAN PEMBINAAN PASTORAL SEBAGAI DASAR DARI SEGALA PEMBENTUKAN DALAM FORMASI CALON IMAM .. 108

4.2 RELEVANSI PERANAN KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS DALAM TERANG DOKUMEN *OPTATAM TOTIUS* TERHADAP PEMBINAAN CALON IMAM DIOSESAN DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET BAGI KARYA PASTORAL 111

4.2.1 Membina Kepribadian Calon Imam Diosesan Agar Berjiwa Pastoral.... 112

4.2.1.1 Disiplin Hidup..... 113

4.2.1.2 Kesehatan/olahraga dan Rekreasi 115

4.2.1.3 Pengembangan Bakat dan Hobi 116

4.2.2 Membina Kerohanian Calon Imam Tertahbis Agar Berjiwa Pastoral 117

4.2.2.1 Ekaristi 118

4.2.2.2 Sakramen Tobat 119

4.2.2.3 Ibadat Harian dan Doa-Doa Lainnya 120

4.2.2.4 Baca Kitab Suci dan Meditasi 121

4.2.3 Membina Intelektual Calon Imam Tertahbis Agar Berjiwa Pastoral 122

4.2.3.1 Kegiatan Studi 123

4.2.3.2 Bimbingan Rohani 125

4.2.4 Membina Kemampuan Pastoral yang Misioner dan Terlibat 126

4.2.4.1 Terlibat Dalam Reksa Pastoral 127

4.2.4.2 Terlibat Dalam Karya Misioner 128

4.2.4.3 Terlibat Dalam Praktik Pastoral 130

4.3 REFLEKSI TEOLOGIS: MENELADANI ALLAH YANG MISIONER DALAM MISI ILAHI DAN MISI MURID KRISTUSMELALUI KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORSBAGI PEMBINAN CALON IMAM DIOSESAN DALAM BERPASTORAL 131

4.3.1 Misi Ilahi Sebagai Dasar Formasi Calon Imam Dalam Pastoral Misioner 131

4.3.1.1 Misi Allah 132

4.3.1.2 Misi Kristus 133

4.3.1.3 Misi Roh Kudus 135

4.3.2 Misi Murid Kristus Sebagai Wujud Formasi Yang Partisipatif Dalam Kegiatan Misioner 136

4.3.2.1 Misi Gereja 137

4.3.2.2 Keterlibatan Warga Gereja 138

4.3.2.3 Misi Karya Kepausan 139

4.4 KESIMPULAN 140

BAB V PENUTUP 141

5.1 KESIMPULAN 141

5.2 REKOMENDASI 148

5.2.1 Bagi Kelompok Minat Saint Peter Animators 148

5.2.1.1 Bagi Pengurus Kelompok 148

5.2.1.2 Bagi Para Anggota Kelompok 149

5.2.2 Bagi Seminari Tinggi Interdiosesan St. Petrus Ritapiret 150

5.2.2.1 Staf Pembina atau Formator 150

5.2.2.2 Bagi Para Calon Imam 150

5.2.3 Bagi Komisi Karya Kepausan Indonesia Untuk Anak dan Remaja Misioner 151

5.2.4 Bagi Komisi Seminari KWI 152

DAFTAR PUSTAKA 153

LAMPIRAN 1: PERTANYAAN KUESIONER 157

LAMPIRAN 2: PERTANYAAN WAWANCARA 166

LAMPIRAN 3: GAMBAR-GAMBAR KEGIATAN KELOMPOK MINAT SAINT PETER ANIMATORS 170